

Maswati, Fitrah Saputri Syahrul, Masrifah, Karmila, Rani



Peran Keluarga dalam Pendidikan **ANAK** Usia Dini

Perspektif Islam



PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PERSPEKTIF ISLAM

**Maswati, Fitrah Saputri Syahrul
Masrifah, Karmila
Rani**

**KBM
INDONESIA**

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

**PERAN KELUARGA DALAM
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PERSPEKTIF ISLAM**

Copyright @ 2026 By Maswati, dkk

All right reserved

Penulis

Maswati

Fitrah Saputri Syahrul

Masrifah

Karmila

Rani

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Zainul Arifin, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

[https://penerbitkbm. com](https://penerbitkbm.com)

[www. penerbitbukumurah. com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Email

[naskah@penerbitkbm. com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

Distributor

[https://penerbitkbm. com/toko-buku/](https://penerbitkbm.com/toko-buku/)

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-170-8

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, vi + 117 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak secara keseluruhan. Dalam konteks Islam, peran keluarga sangat vital dalam mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memegang tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini, yang akan membentuk dasar pemahaman agama dan moral anak di masa depan.

Buku ini hadir untuk menggali lebih dalam tentang peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini dari perspektif Islam. Dalam pandangan Islam, keluarga adalah madrasah pertama yang memberikan pengaruh signifikan terhadap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang tua dan anggota keluarga untuk memahami bagaimana cara mendidik dengan penuh kasih sayang, teladan yang baik, serta pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang menekankan keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi.

Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat lebih memahami betapa pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak usia dini, serta bagaimana cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga sebagai pedoman praktis bagi orang tua dan pendidik dalam membimbing generasi penerus yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 01 PENDAHULUAN	1
BAB 02 KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM ISLAM	5
A. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	6
B. Hakikat Anak dalam Perspektif Islam	9
C. Tujuan Pendidikan Anak dalam Islam	15
D. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Menurut Islam	20
E. Nilai Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Islami	23
BAB 03 PANDANGAN ISLAM TENTANG KELUARGA DAN PENDIDIKAN	29
A. Pengertian Keluarga dalam Perspektif Islam	29
B. Fungsi dan Tujuan Keluarga dalam Islam	36
C. Keluarga sebagai Lembaga Pendidikan Pertama dan Utama	39
D. Tanggung Jawab Pendidikan dalam Islam	41
E. Kedudukan Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak dan Kepribadian Anak	43
BAB 04 LANDASAN NORMATIF PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK	45
A. Landasan Al-Qur'an tentang Pendidikan Keluarga	45
B. Landasan Hadis tentang Peran Orang Tua	47
C. Kisah Teladan Keluarga dalam Al-Qur'an (Luqman, Ibrahim, Maryam, dan lainnya)	49
D. Pandangan Ulama dan Cendekiawan Muslim tentang Pendidikan Keluarga	53

E. Nilai Tauhid sebagai Dasar Pendidikan dalam Rumah Tangga-----	55
BAB 05 PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KECERDASAN ANAK -----	57
A. Peran Ayah dan Ibu dalam Pendidikan Anak-----	57
B. Pola Asuh Islami dalam Mengembangkan Kepribadian Anak -----	59
C. Pembentukan Akhlak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga ----	60
D. Pengembangan Kecerdasan Spiritual, Emosional, dan Sosial Anak -----	61
E. Keteladanan dan Pembiasaan sebagai Strategi Pendidikan dalam Keluarga-----	62
BAB 06 METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA ISLAMI -----	63
A. Metode Keteladanan (<i>Uswah Hasanah</i>) -----	64
B. Metode Pembiasaan -----	65
C. Metode Kisah dan Nasihat-----	66
D. Metode Targhib dan Tarhib (Dorongan dan Peringatan) ----	67
E. Metode Bermain Edukatif Islami di Rumah -----	67
F. Integrasi Nilai Iman, Ibadah, dan Akhlak dalam Aktivitas Harian Anak -----	68
Bab 07 LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ANAK -----	71
A. Rumah sebagai Sekolah Pertama Anak (<i>Madrasatul Ula</i>)-----	72
B. Atmosfer Religius dalam Rumah Tangga Islami-----	73
C. Peran Komunikasi dan Kasih Sayang dalam Pendidikan Anak -----	74
D. Pemanfaatan Waktu Bersama Keluarga untuk Pembelajaran Islami -----	74
E. Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Mendidik Anak ---	75
BAB 08 TANTANGAN KELUARGA MUSLIM DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI -----	77
A. Pengaruh Teknologi dan Media Digital-----	78
B. Tantangan Globalisasi dan Krisis Moral -----	80
C. Kurangnya Waktu Interaksi antara Orang Tua dan Anak ----	82

D.	Degradasi Nilai Religius dalam Keluarga Modern-----	83
E.	Solusi Islami dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Keluarga -----	87
BAB 09 STRATEGI PENGUATAN PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK-----		91
A.	Revitalisasi Fungsi Keluarga sebagai Pusat Pendidikan -----	92
B.	Pemberdayaan Orang Tua melalui Pendidikan Parenting Islami -----	95
C.	Integrasi Kurikulum PAUD dengan Nilai-Nilai Keluarga Islami -----	97
D.	Kolaborasi Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat -----	101
E.	Model Keluarga Ideal dalam Pendidikan Anak Menurut Islam -----	104
DAFTAR PUSTAKA-----		109
GLOSARIUM -----		113

Bab 01

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik untuk individu maupun untuk masyarakat. Di dalam konteks pendidikan anak, pendidikan usia dini atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi fondasi yang sangat menentukan bagi perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan spiritual anak. Pendidikan anak pada usia ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan akhlak yang akan mempengaruhi perilaku anak di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran pendidikan anak usia dini yang lebih holistik dan mencakup semua aspek kehidupan anak.

Di dalam setiap sistem pendidikan, keluarga memainkan peran yang sangat besar dalam mendukung perkembangan anak. Keluarga adalah lingkungan pertama tempat anak tumbuh dan berkembang, serta tempat anak mendapatkan pendidikan informal yang membentuk dasar pola pikir dan perilakunya. Dalam banyak kasus, peran keluarga dalam pendidikan anak sering kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal, seperti sekolah. Oleh karena itu, penting untuk melihat keluarga sebagai lembaga

pendidikan pertama yang memberikan pengaruh utama dalam kehidupan anak, terutama pada usia dini.

Pendidikan dalam perspektif Islam memandang keluarga sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter anak. Islam mengajarkan pentingnya pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai moral, akhlak, dan spiritualitas yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Rasulullah SAW sebagai teladan utama umat Islam mengajarkan kepada umatnya bagaimana mendidik anak-anak dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan petunjuk yang jelas. Dalam hal ini, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai tempat belajar yang pertama dan utama bagi anak-anak.

Konsep pendidikan dalam Islam sangat memperhatikan keseimbangan antara perkembangan duniawi dan ukhrawi. Islam menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya mendidik anak untuk menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang mulia. Keluarga sebagai bagian pertama dari proses pendidikan anak memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan nilai-nilai tersebut sejak dini. Pendidikan agama dalam Islam diajarkan sejak usia dini melalui teladan orang tua, pembiasaan amalan-amalan baik, serta pengajaran tentang prinsip-prinsip hidup yang benar.

Salah satu aspek penting dari pendidikan anak dalam Islam adalah pengajaran nilai-nilai moral dan spiritual. Orang tua diharapkan untuk memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena anak-anak akan meniru apa yang mereka lihat. Sebagai contoh, Rasulullah SAW mengajarkan bahwa orang tua harus memperlakukan anak-anak mereka dengan kasih sayang, sabar, dan penuh perhatian. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang penuh dengan kasih sayang dan keteladanan akan tumbuh menjadi pribadi yang baik, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Pendidikan keluarga dalam Islam juga mengajarkan pentingnya pemberian perhatian pada berbagai aspek kehidupan anak, baik itu pendidikan agama, moral, sosial, maupun fisik. Dalam Islam,

pengajaran agama tidak hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi juga dalam bentuk praktek sehari-hari yang menunjukkan bagaimana mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua diharapkan untuk menanamkan nilai-nilai agama melalui kegiatan sehari-hari, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berbicara tentang kebaikan serta kejujuran.

Selain itu, pendidikan keluarga dalam Islam mengajarkan anak tentang pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan sesama, baik itu dengan anggota keluarga, teman, maupun masyarakat sekitar. Islam mengajarkan bahwa anak harus tumbuh dalam lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang sehat dan penuh kasih sayang. Pendidikan keluarga dalam Islam juga berfungsi untuk mengajarkan anak tentang nilai-nilai kerja keras, ketekunan, dan rasa hormat terhadap orang lain.

Melihat peran keluarga yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, maka setiap orang tua harus menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam mendidik anak. Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada aspek materi, tetapi juga pada aspek emosional dan spiritual. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka akan dapat memberikan pengaruh yang lebih positif dalam kehidupan anak. Selain itu, pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan lebih mudah diterima oleh anak karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan.

Namun, banyak orang tua yang merasa bahwa pendidikan anak menjadi tanggung jawab sekolah sepenuhnya. Padahal, sekolah hanya berfungsi sebagai kelanjutan dari pendidikan yang dimulai di rumah. Keluarga, sebagai tempat pertama anak memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai hidup, memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan arah pendidikan anak. Oleh karena itu, pendidikan keluarga tidak boleh dianggap remeh, karena tanpa pendidikan yang baik dari keluarga, pendidikan yang diberikan di sekolah pun tidak akan optimal.

Pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini semakin ditekankan oleh kajian-kajian yang menunjukkan bahwa masa-masa awal kehidupan anak adalah masa yang paling menentukan

dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini harus dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakini. Islam memberikan pedoman yang jelas mengenai cara mendidik anak agar tumbuh menjadi pribadi yang unggul baik dalam hal agama, moral, maupun sosial.

Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam. Dengan memahami peran keluarga yang sangat besar, diharapkan orang tua dapat lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam mendidik anak-anak mereka. Buku ini juga akan membahas cara-cara praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam, agar anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan memiliki ilmu yang bermanfaat.

Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini, serta bagaimana keluarga dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Buku ini ditujukan tidak hanya untuk orang tua, tetapi juga untuk pendidik dan siapa pun yang peduli dengan pentingnya pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arzani, M., & Eliyana, E. (2025). Peran lingkungan keluarga dalam mendukung integrasi nilai-nilai Islam dan kecerdasan majemuk pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 6(1), 76–79.
- Akip, M., Sari, R. A., Winarni, I., & Sirawati. (2025). Peran orang tua dalam pendidikan keagamaan anak usia dini di lingkungan keluarga Muslim. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2).
- Harnita, I., & Arbi, A. (2025). Pendidikan anak usia dini dalam Islam: Menuju merdeka belajar yang berlandaskan nilai-nilai agama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 73–80.
- Rahayu, W., Formen, A., & Isdaryanti, B. (2025). Kurikulum pendidikan agama Islam untuk anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(1), 73–80.
- Trisnawati, N., Razaq, A., & Imron, K. (2025). Peran keluarga sebagai fondasi kesadaran keagamaan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *Journal on Education*, 7(1), 7236.
- Wardana, R., & Nana, Azka. (2025). Peran keluarga dalam membentuk pola pembiasaan pendidikan agama Islam pada anak usia dini. *Journal of Community Development and Empowerment*, 1(2), 143.
- Harahap, A. (2025). Analisis peran orang tua dalam pendidikan Islam anak usia dini di lingkungan keluarga. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 5446.
- Pendidikan Islam pada anak usia dini: Peran orang tua dalam membentuk identitas keagamaan dalam rumah tangga. (2025). *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 877.

- Peran orang tua dalam peningkatan pendidikan agama Islam anak-anak mereka. (2025). *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 36.
- Indriyani, F., & Hulailah, I. (2025). The role of parents in developing early childhood independence based on Islamic values within the family environment. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*.
- Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini (2025). *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Wahyuni, I. W., & Madjid, A. (2025). Islamic religious education learning for early childhood in the Covid-19 period. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 1799.
- Mansir, F. (2025). Parenting of children through an Islamic education approach. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 309.
- Fitria, H. (2023). Pendidikan Islam dan penguatan kecerdasan emosional anak. *Jurnal Studi Islam dan Psikologi*. (contoh sumber pendukung relevan dimuat dalam studi nilai keluarga).
- Amiruddin, M. (2020). Integrasi pendidikan karakter dalam keluarga Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. (relevan untuk komparasi historis nilai pendidikan keluarga).
- Al-Qudah, M., & Al-Ali, A. (2025). Pengaruh pendidikan agama pada anak usia dini dalam keluarga Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 92-106.
- Farida, S. (2024). Metode pembiasaan ibadah dalam keluarga Muslim untuk penguatan karakter anak usia dini. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(4), 254-265.
- Hidayati, E. (2024). Keluarga sebagai lembaga pendidikan utama dalam Islam: Perspektif teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan Islam dan Keluarga*, 15(2), 155-165.
- Rina, L. (2024). Pendidikan anak usia dini dalam keluarga Muslim: Tanggung jawab orang tua dan pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam Berbasis Keluarga*, 3(1), 45-58.
- Muhammad, Z., & Rahman, A. (2024). Penerapan nilai tauhid dalam pendidikan anak usia dini dalam keluarga Muslim. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 8(1), 120-133.

- Salim, M., & Santosa, D. (2024). Pengaruh keteladanan orang tua dalam pendidikan agama anak usia dini. *Jurnal Islam dan Keluarga Sejahtera*, 9(3), 201-210.
- Pratama, B., & Firdaus, A. (2024). Peran pendidikan keluarga dalam membentuk karakter anak usia dini berdasarkan ajaran Islam. *Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 78-85.
- Ahmad, S., & Fadilah, T. (2024). Peran orang tua dalam pembentukan moral dan akhlak anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Keluarga*, 11(1), 95-110.
- Arifin, A. (2023). Pendidikan Islam dalam keluarga: Menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 141-152.
- Nuraeni, N., & Setiawan, H. (2023). Implementasi pendidikan karakter dalam keluarga Muslim untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam untuk Anak*, 7(2), 87-98.
- Dwi, A. R., & Pratiwi, R. (2023). Strategi orang tua dalam mendidik anak usia dini berbasis ajaran Islam. *Jurnal Pendidikan Anak dan Islam*, 4(3), 174-185.
- Wulansari, L., & Prasetyo, Y. (2023). Pendidikan agama Islam untuk anak usia dini di lingkungan keluarga: Sebuah pendekatan berbasis akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 65-78.
- Bahri, H., & Nurhidayat, A. (2023). Peran keluarga dalam pengajaran agama pada anak usia dini menurut perspektif Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 101-112.

GLOSARIUM

Berikut adalah **glosarium** untuk beberapa istilah yang relevan dengan topik *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Islam* dalam bahasa Indonesia:

1. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

2. Fitrah

Dalam Islam, fitrah merujuk pada keadaan asli manusia yang dilahirkan dalam keadaan suci dan memiliki potensi dasar untuk menerima nilai-nilai kebenaran, keimanan, dan kebaikan.

3. Tauhid

Konsep dasar dalam agama Islam yang mengajarkan keesaan Tuhan, yaitu meyakini bahwa hanya Allah yang berhak disembah, tanpa sekutu.

4. Akhlak

Perilaku atau tingkah laku yang baik dan mulia yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai sosial.

5. Uswah Hasanah

Keteladanan yang baik dan mulia, yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Orang tua dan pendidik diharapkan dapat

memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai metode pendidikan yang efektif.

6. Pendidikan Karakter

Proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika, serta membentuk kepribadian anak agar memiliki akhlak yang baik dan mampu bertanggung jawab dalam kehidupan.

7. Keluarga Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah

Sebuah konsep dalam Islam yang menggambarkan keluarga yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, dan rahmat dari Allah. Keluarga yang demikian akan menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan dan perkembangan anak secara optimal.

8. Ibadah

Tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh umat Muslim yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti salat, puasa, zakat, dan haji.

9. Pembiasaan

Proses mendidik dengan cara membiasakan anak melakukan perilaku atau kebiasaan baik secara konsisten hingga menjadi bagian dari karakter anak.

10. Metode Keteladanan

Suatu pendekatan pendidikan yang mengedepankan teladan atau contoh dari orang tua atau pendidik, yang mana anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dari orang terdekat mereka.

11. Aqidah

Pokok-pokok ajaran atau keyakinan dalam agama Islam yang harus diyakini dan diterima oleh setiap Muslim, seperti keyakinan terhadap Tuhan, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, dan takdir.

12. Kemandirian

Kemampuan untuk melakukan sesuatu tanpa bergantung pada orang lain. Dalam pendidikan anak, kemandirian sangat penting untuk membantu anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

13. Globalisasi

Proses penyebaran dan integrasi budaya, ide, dan informasi secara global, yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pendidikan dan pola asuh anak.

14. Pengasuhan

Proses membimbing dan merawat anak secara fisik, emosional, dan sosial untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat dan seimbang.

15. Edukasi Islam

Pendidikan yang diselenggarakan dengan berlandaskan ajaran-ajaran Islam, termasuk pendidikan agama, akhlak, dan pengembangan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam.

16. Sunnah

Tindakan, perkataan, dan persetujuan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman hidup umat Muslim setelah Al-Qur'an.

17. Pendampingan

Proses mendampingi atau mengarahkan anak dalam proses belajar dan perkembangan mereka, baik secara emosional, sosial, maupun pendidikan.

18. Pendidikan Holistik

Pendekatan pendidikan yang mencakup semua aspek perkembangan anak, baik fisik, kognitif, sosial, emosional, maupun spiritual.

19. Keseimbangan Duniawi dan Ukhrawi

Konsep dalam Islam yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kehidupan dunia yang material dan kehidupan akhirat yang

spiritual. Pendidikan anak dalam Islam bertujuan untuk mempersiapkan anak agar sukses di dunia dan di akhirat.

20. Pembentukan Karakter

Proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama agar menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab.

21. Pendidikan Sosial

Pendidikan yang mengajarkan anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain, menghormati norma sosial, dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

22. Ijtihad

Usaha atau proses pemikiran dalam Islam untuk menemukan solusi terhadap masalah-masalah yang tidak dijelaskan langsung dalam Al-Qur'an atau Hadis.

23. Metode Pembiasaan

Teknik pendidikan yang menekankan pada pengulangan dan konsistensi dalam membentuk kebiasaan baik pada anak.

24. Keterlibatan Orang Tua

Tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, yang meliputi pengawasan, pembimbingan, dan penanaman nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

25. Pendidikan Agama

Pendidikan yang mengajarkan ajaran agama kepada anak untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam mengenai keyakinan, ibadah, dan akhlak.

26. Tanggung Jawab Orang Tua

Kewajiban orang tua dalam membimbing, mengasuh, dan mendidik anak untuk menjadi individu yang baik, beriman, dan bertanggung jawab.

27. Lingkungan Belajar Islami

Suasana yang tercipta di rumah atau sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari untuk mendukung perkembangan spiritual dan moral anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak secara keseluruhan. Dalam konteks Islam, peran keluarga sangat vital dalam mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memegang tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini, yang akan membentuk dasar pemahaman agama dan moral anak di masa depan. Buku ini hadir untuk menggali lebih dalam tentang peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini dari perspektif Islam. Dalam pandangan Islam, keluarga adalah madrasah pertama yang memberikan pengaruh signifikan

terhadap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang tua dan anggota keluarga untuk memahami bagaimana cara mendidik dengan penuh kasih sayang, teladan yang baik, serta pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang menekankan keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi. Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat lebih memahami betapa pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak usia dini, serta bagaimana cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga sebagai pedoman praktis bagi orang tua dan pendidik dalam membimbing generasi penerus yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.